

## ABSTRAK

**Sri Dewi Aminah.** 180101080347. *Implementasi Ekopedagogik di TK Cahaya Meratus Dusun Munggu Ringkit Desa Harakit Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Drs. Emroni, M.Ag dan Bidang Teknik Penulisan Hardiyanti Pratiwi, S.Pd.I, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata kunci: Implementasi, Ekopedagogik

Pendidikan yang berperan penting untuk membangun keyakinan, pemahaman serta perilaku ekologis manusia. Munculnya berbagai kerusakan alam seperti longsor, banjir, dan krisis lingkungan hidup dinilai akibat aktivitas manusia yang di luar batas proporsional. Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut maka perlunya pendidikan berbasis lingkungan. Maka dari itu dengan memberikan pengetahuan kepada anak-anak sejak dini tentang kelestarian alam dan lingkungan sehingga mereka memiliki kepedulian, rasa sayang, dan kekaguman pada alam. Selain itu mengajarkan atau mengenalkan ekopedagogik kepada anak usia dini bersifat sederhana dan nyata bukan hal yang abstrak melalui tema yang diberikan oleh guru yang berkaitan dengan pembelajaran ekopedagogik dan media pembelajaran untuk pembelajaran ekopedagogik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan pendidikan ekopedagogik di TK Cahaya Meratus Dusun Munggu Ringkit Desa Harakit Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan dengan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian 3 orang guru di TK Cahaya Meratus, data yang digali mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data yang dianalisis menggunakan teknik Miles dan Huberman dengan tahap pengumpulan data berupa observasi wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa implementasi ekopedagogik meliputi (1) perencanaan guru mengambil tema tanaman, profesi, air, dan alam semesta, sebagai kegiatan untuk pengenalan tentang ekopedagogik (2) pelaksanaan guru mengajak anak mengenal tumbuhan, biji-bijian ataupun sampah, (3) evaluasi yang dilakukan dengan catatan anekdot selama seminggu sekali dan sharing dengan orang tua setiap harinya mengenai proses pembelajaran ekopedagogik.